

**HUBUNGAN PEKERJAAN IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU KENANGA I DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOA IPUH TAHUN 2017**

<sup>1</sup>Daniel, <sup>2</sup>Sulistiawati

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas mulawarman

**Absrtak**

Angka kematian Balita (AKBA) dilaporkan menurun dari 97/1000 kelahiran hidup pada tahun 1989 menjadi 46/1000 kelahiran hidup pada tahun 2000. Rata-rata penurunan AKBA pada tahun 1990-an adalah 7% per tahun. Posyandu merupakan wadah titik temu antara pelayanan profesional dari petugas kesehatan dan peran serta masyarakat dalam menanggulangi masalah kesehatan masyarakat terutama dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi dan Angka Kelahiran Sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa Balitanya ke Posyandu Kenanga I di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 32 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar isian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Fisher's Exact*. Hasil penelitian yang didapat adalah mayoritas ibu memiliki pekerjaan atau bekerja sehingga kunjungan balita ke posyandu menjadi tidak teratur. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $P_{value} = 0,018$ , dimana  $Sig < \text{nilai } \alpha (0,018 < 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu atau  $H_0$  diterima. Nilai *Odd Ratio* (OR) yang artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebanyak 1,889 kali untuk melakukan kunjungan balita ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Kesimpulan yang didapat yaitu ada hubungan pekerjaan ibu dengan kunjungan balita Ke Posyandu Kenanga Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian responden banyak yang bekerja sehingga kunjungan balita ke posyandu tidak teratur.

**Kata Kunci:** Pekerjaan, Kunjungan, Posyandu, Balita

**Abstract**

*Toddlers mortality rate reported decreased from 97/1000 live births in 1989 to 46/1000 live births in 2000. The average decline in child mortality tends in the 1990s is 7% per year. IHC is a container meeting point between the professional service of health workers and community participation in tackling public health problems, especially in efforts to reduce infant mortality rate and birth rate Social. The method used in this research is descriptive analytic method with cross sectional design.. The sample in this study are all mothers who bring their babies to Posyandu Kenanga I in Puskesmas Loa Ipuh qualified inclusion and exclusion with purposive sampling technique. The samples obtained were 32 respondents. Data were collected using a spreadsheet. The collected data were analyzed using Fisher's Exact test statistics. Research results obtained are the majority of women have jobs or work so that a visit to Posyandu toddler becomes irregular. Statistical analysis showed that the value of P Value = 0,018, where  $Sig < \text{value } \alpha (0,018 < 0,05)$  so that it can be concluded that there is a significant relationship between maternal work with a visit to Posyandu toddler or  $H_0$  accepted. Value Odd Ratio (OR), which means that mothers who do not work have the opportunity as much as 1,889 times to make a visit to neighborhood health center infants than mothers who work. The conclusion that there is an employment relationship to a mother with a toddler visit in Posyandu Kenanga In Puskesmas Loa Ipuh Year 2017. According to the research respondents worked so much that a visit to Posyandu toddler irregular.*

**Keywords:** Employment, Visits, Posyandu, Toddler

**PENDAHULUAN**

Pembangunan dibidang kesehatan mempunyai arti yang penting dalam kehidupan Nasional, khususnya didalam memelihara dan meningkatkan

kesehatan. Untuk mencapai keberhasilan tersebut erat kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai modal dasar pembangunan nasional.

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan suatu upaya yang besar, sehingga tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa adanya keterlibatan masyarakat. Menurut Depkes RI salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah menumbuh kembangkan Posyandu.

Salah satu upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian anak balita adalah dengan melakukan pemeliharaan kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan anak balita dititik beratkan kepada upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan serta pengobatan dan rehabilitasi yang dapat dilakukan di puskesmas, puskesmas pembantu, polindes, dan terutama di posyandu, karena posyandu merupakan tempat yang paling cocok untuk memberikan pelayanan kesehatan pada balita secara menyeluruh dan terpadu (Hasanbasri, 2007).

Kunjungan balita di posyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai responden yang paling bertanggungjawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena adanya motif tertentu misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya (Kristiani, 2006).

Prevalensi balita yang mengalami gizi buruk di Indonesia tahun 2013 sebanyak 5,7%, sebanyak 3,9% di Kalimantan Timur dan Kutai Kartanegara sebanyak 3,9% (Profil Kesehatan Kalimantan Timur, 2013).

Dari Puskesmas Loa Ipuh didapatkan hasil data yang diperoleh dari bulan Januari sampai Desember 2014 dimana jumlah kunjungan Balita sebanyak 18,18%. Cakupan kunjungan Balita di Posyandu Kenanga I sebanyak 130 sebanyak 11,73%,

Posyandu Kenanga II sebanyak 11,59% kunjungan, Posyandu Kenanga III sebanyak 41,38%, Posyandu Kenanga IV sebanyak 26,15%, Posyandu Kenanga V sebanyak 32,39%, Posyandu Kenanga VI sebanyak 27,01% dan Posyandu Kenanga VII sebanyak 11,14% (Puskesmas Loa Ipuh, 2014)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan secara deskriptif analitik yaitu menggambarkan tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian digali lebih lanjut bagaimana dan mengapa fenomena tersebut dapat terjadi. Melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena baik antara faktor resiko dan faktor efek. Metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat, tidak semua obyek penelitian harus diperiksa pada hari atau saat yang sama tetapi baik variabel efek dinilai hanya satu kali saja (Notoatmodjo, 2010).

### 1. Karakteristik Data Umum

#### a. Paritas

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di Posyandu Kenanga I Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggarong Tahun 2017

Paritas	Frekuensi	Presentase
Primipara	6	18,7
Multipara	26	81,3
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data diatas ibu dengan paritas primipara sebanyak 6 (18,7%) responden dan multipara sebanyak 26 (81,3%) responden. Dari uraian diatas dapat

disimpulkan bahwa mayoritas responden multipara dari total responden yang berjumlah 32 responden.

b. Usia Balita

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita di Posyandu Kenanga I Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara Tahun 2017

Usia Balita Frekuensi Presentase		
Batita	20	62,5
Balita	12	37,5
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data diatas kelompok usia bawah tiga tahun sebanyak 20 (62,5%) responden, usia bawah lima tahun sebanyak 12 (37,5%) responden. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang terbanyak pada kelompok usia bawah tiga tahun dari total responden yang berjumlah 32 responden.

c. Urutan Anak

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Urutan Anak di Posyandu Kenanga I Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara Tahun 2017

Urutan Anak Frekuensi Persentase		
Pertama	10	31,3
Kedua	17	53,1
Ketiga	4	12,5
Keempat	1	3,1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2017

Karakteristik responden berdasarkan urutan anak pada tabel diatas yaitu anak pertama sebanyak 10 (31,3%) responden, anak kedua sebanyak 17 (53,1%) responden, anak ketiga sebanyak 4

(12,5%) responden dan anak keempat sebanyak 1 (3,1%) responden. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar balita merupakan anak kedua dari total responden yang berjumlah 32 responden.

2. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dari variabel terikat yaitu kunjungan balita ke Posyandu dan variabel bebas yaitu pekerjaan ibu.

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pekerjaan ibu. Pekerjaan ibu dibagi dalam 2 kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja. Berdasarkan lembar isian yang disebarkan pada seluruh responden yang berjumlah 32 responden yaitu ibu yang datang ke Posyandu Kenanga I Tenggara tahun 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Posyandu Kenanga I Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara Tahun 2017

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tidak Bekerja	15	46,9
Bekerja	17	53,1
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden yang tidak bekerja sebanyak 15 (46,9%) responden, yang bekerja sebanyak 17 (53,1%) responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu bekerja.

- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)  
 Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan balita ke posyandu. Berdasarkan lembar isian diperoleh distribusi frekuensi responden berdasarkan kunjungan balita ke Posyandu Kenanga I di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara tahun 2017, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu di Posyandu Kenanga I Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara Tahun 2017

Kunjungan Balita	Frekuensi	Persentase
Tidak Teratur	9	28.1
Teratur	23	71.9
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2017

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 32 responden yang tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 9 (28,1%) responden dan yang teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 23 (71,9%) responden. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas balita teratur dalam melakukan kunjungan ke Posyandu Kenanga I.

### 3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke Posyandu Kenanga I di Puskesmas Loa Ipuh Tenggara tahun 2017.

Tabel 6 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Kenanga I Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tahun 2017

Pekerjaan	Kunjungan Balita				Total		P Value	OR
	Tidak Teratur		Teratur		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak Bekerja	1	6,7%	14	93,3%	15	100%	0,018	1,889
Bekerja	8	47,1%	9	52,9%	17	100%		
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>100%</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>		

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel diatas menjelaskan bahwa dari total responden sebanyak 32 (100%) responden terdapat 15 (100%) responden ibu yang tidak bekerja sebanyak 1 (6,7%) responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu hal ini disebabkan karena jarak rumah responden dan posyandu sangat jauh dan ibu tidak dapat menaiki kendaraan (motor) sendiri sehingga responden harus menunggu suami untuk berangkat ke posyandu dan 14 (93,3%)

responden teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu dalam hal ini ibu memiliki banyak waktu untuk membawa balitanya ke posyandu serta ibu selalu menandai kalender jadwal posyandu balita diadakan. Sedangkan dari 17 (100%) responden ibu yang bekerja sebanyak 8 (47,1%) responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu hal ini disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki responden untuk berkunjung ke

posyandu, selain itu kurangnya kesadaran dari responden mengenai pentingnya dalam membawa anaknya ke posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita dan 9 (52,9%) responden teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu hal ini disebabkan kesadaran responden akan pentingnya kunjungan balita ke posyandu sangat baik, adanya ajakan dari tetangga responden, serta dukungan dari keluarga yang sangat baik sehingga meskipun ibu bekerja tetap menyempatkan waktunya untuk mengantar balitanya ke posyandu.

Hasil Uji Statistik Hubungan pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu di Posyandu Kenanga I Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai *Fisher's Exact* dari hasil uji statistik didapatkan  $P_{\text{value}} = 0,018$ , dimana  $\text{Sig} < \text{nilai } \alpha$  ( $0,018 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu atau  $H_0$  diterima. Dari hasil analisa didapatkan nilai *Odd Ratio* (OR) yang artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebanyak 1,889 kali untuk melakukan kunjungan balita ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

## PEMBAHASAN

Hasil uji statistik yang didapatkan dari uji *chi-square* tentang hubungan pekerjaan ibu dengan kunjungan balita keposyandu menunjukkan bahwa nilai *Fisher's Exact* dengan hasil uji statistik didapatkan  $P_{\text{value}} = 0,018$ , dimana  $\text{Sig} < \text{nilai } \alpha$  ( $0,018 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu atau  $H_0$  diterima. Dari hasil analisa didapatkan nilai *Odd Ratio* (OR) yang artinya ibu yang tidak bekerja

mempunyai peluang sebanyak 1,889 kali untuk melakukan kunjungan balita ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 (100%) responden ibu yang tidak bekerja sebanyak 1 (6,7%) responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu dan 14 (93,3%) responden teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu. Sedangkan dari 17 (100%) responden ibu yang bekerja sebanyak 8 (47,1%) responden tidak teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu dan 9 (52,9%) responden teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu dari total responden sebanyak 32 responden.

Terdapat 1 (6,7%) responden yang tidak bekerja dan tidak teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu hal ini disebabkan karena jarak rumah responden dan posyandu sangat jauh dan ibu tidak dapat menaiki kendaraan (motor) sendiri sehingga responden harus menunggu suami untuk berangkat ke posyandu. Sedangkan 14 (93,3%) responden yang tidak bekerja dan teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu dalam hal ini ibu memiliki banyak waktu untuk membawa balitanya ke posyandu serta ibu selalu menandai kalender jadwal posyandu balita diadakan.

8 (47,1%) responden yang memiliki pekerjaan dan tidak teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu hal ini disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki responden untuk berkunjung ke posyandu, selain itu kurangnya kesadaran dari responden mengenai pentingnya dalam membawa anaknya ke posyandu untuk memantau tumbuh kembang balita. Sedangkan 9 (52,9%) responden yang memiliki pekerjaan dan teratur dalam melakukan kunjungan balita ke posyandu hal ini disebabkan kesadaran responden akan pentingnya kunjungan balita ke posyandu sangat baik, adanya ajakan dari tetangga responden, serta dukungan

dari keluarga yang sangat baik sehingga meskipun ibu bekerja tetap menyempatkan waktunya untuk mengantar balitanya ke posyandu.

Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga dan waktu untuk mengasuh anak akan berkurang, sehingga ibu balita yang harus bekerja di luar rumah waktunya untuk berpartisipasi dalam posyandu mungkin sangat kurang atau bahkan tidak ada waktu sama sekali untuk ikut berpartisipasi di posyandu sedangkan pada ibu rumah tangga memungkinkan mempunyai waktu lebih banyak untuk beristirahat dan meluangkan waktu untuk membawa anaknya ke posyandu Hurlock (2005).

Penelitian yang penulis lakukan memiliki kesamaan atau relevan dengan penelitian oleh Heriyani (2010) dengan judul "Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Kepuasan Ibu Terhadap Posyandu dengan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas 9 Nopember" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang bekerja dan jarang melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 36 (33,4%) responden, ibu yang bekerja dan sering melakukan kunjungan sebanyak 29 (23,8%) responden sedangkan ibu yang tidak bekerja dan jarang melakukan kunjungan sebanyak 63 (63,6%) responden, ibu yang tidak bekerja dan sering membawa balitanya ke posyandu sebanyak 93 (76,2%) responden. *Pvalue* 0,041 dan ibu yang bekerja berpeluang sebanyak 1,83 kali untuk jarang membawa anak balitanya ke posyandu. Begitu pula penelitian oleh Sari (2012) dengan judul penelitian "Hubungan Pengetahuan, Paritas, Pekerjaan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kunjungan Anak Balita (Usia 1-5 Tahun) Ke Posyandu Desa Rulung Helok Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012" dimana Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui hubungan pengetahuan, paritas, pekerjaan ibu dan dukungan keluarga dengan keaktifan kunjungan anak balita (1-5 tahun) ke Posyandu di Desa Rulung Helok Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012. Penelitian ini bersifat analitik, subjek penelitian yaitu seluruh ibu yang memiliki anak balita (1-5 tahun). Sedangkan objek penelitiannya adalah hubungan pengetahuan, paritas, pekerjaan ibu dan dukungan keluarga terhadap kunjungan anak balita (1-5 tahun) ke Posyandu. Populasi pada penelitian ini ibu yang memiliki anak balita yaitu 201 responden dalam penelitian ini digunakan *accidental sampling* yaitu terdapat 113 ibu yang memiliki anak balita. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ( $X^2_{hitung} = 5,815 \geq X^2_{tabel} = 3,841$ ), paritas ( $X^2_{hitung} = 13,324 \geq X^2_{tabel} = 5,991$ ), pekerjaan ibu ( $X^2_{hitung} = 4,561 \geq X^2_{tabel} = 3,841$ ), dukungan keluarga ( $X^2_{hitung} = 11,597 \geq X^2_{tabel} = 3,841$ ) dengan keaktifan kunjungan anak balita (usia 1-5 tahun) ke Posyandu terdapat  $Dk = 1$  (3,841) dan  $Dk = 2$  (5,991) dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Posyandu Kenanga I Puskesmas Loa Ipuh tahun 2017 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pekerjaan ibu diperoleh hasil dari 32 responden yang tidak bekerja sebanyak 15 (46,9%) responden, yang bekerja sebanyak 17 (53,1%) responden.
2. Kunjungan balita ke posyandu diperoleh hasil dari dari 32 responden yang tidak teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 9 (28,1%) responden dan yang teratur melakukan kunjungan ke posyandu sebanyak 23 (71,9%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian uji *Fisher's Exact* diperoleh nilai  $P_{value} = 0,018$ , dimana  $Sig < \text{nilai } \alpha$  ( $0,011 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kunjungan balita ke posyandu atau Ha diterima. Nilai *Odd Ratio* (OR) yang artinya ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebanyak 1,889 kali untuk melakukan kunjungan balita ke posyandu dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RenikaCipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RenikaCipta
- Arisman, 2007. *Gizi dalam Daur Kehidupan*, Jakarta: Penerbit EGC Kedokteran
- Azrul. 2004. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta: Dinkes RI
- Dinas Kesehatan RI. 2005. *Profil Kesehatan Indonesia 2005*. Jakarta: Dinkes RI
- Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. 2012. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2012*. Kalimantan Timur: Dinkes Kaltim
- Effendy, Nasrul, 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Penerbit EGC Kedokteran
- Ferizal, Y., Hasanbasri, M. 2007. *Proses Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Posyandu Terhadap Intensitas Posyandu: Analisis Data Sakerti 2000*. Yogyakarta: UGM
- Heriyani, Farida. 2010. *Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, dan Kepuasan Ibu Terhadap Posyandu dengan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas 9 Nopember*. <http://www.usu.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2017
- Hidayah. 2013. *Millennium Development Goals (MDGs)*. Jakarta: UI
- Hidayat, A.A.A. 2007. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Kelapa Pariwara.
- Megawati, Ririn., Elsa Indah Suryani, Amaliaturrahmah. 2011. *Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Dalam Penimbangan Balita di Posyandu Langsung dan Kasih Bunda Samarinda Tahun 2011*. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, 2003. *Pendidikan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Puskesmas Loa Ipuh. 2014. *Data Kunjungan Posyandu Balita*. Tenggarong: PKM Loa Ipuh
- Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta
- Rinaldy, 2004. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu Balita pada Kegiatan Posyandu di Kabupaten Kepulauan Riau*.
- Sabar. 2007. *Teknik Analisis Data dan Teknik Penelitian*. Bandung: CV. Andi Offset
- Setiawan., Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan D-III, D-IV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Siahaan, Romauli. B. 2005. *Pelaksanaan Program Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan
- Sibagaring. 2010. *Penelitian Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Soeryoto. 2000. *Hubungan Faktor Karakteristik Ibu Balita Dengan Cakupan Penimbangan Balita di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2000*, ([http://digilib ui.ac.id](http://digilib.ui.ac.id), diakses pada tanggal 25 November 2011)
- Sugiono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sulistyaningsih. 2011. *Buku Penelitian Kebidanan*.  
Yogyakarta: Bina Nusa

UCC UGM. 2013. *Manfaat Bekerja Bagi  
Kehidupan*.  
<https://www.facebook.com/ECCUGM/posts/123733321130634>. Diakses tanggal 2  
April 2017

Uphoff. 2008. *Program-Program Posyandu,  
Bagian I*. Jakarta

Uripi. 2004. *Tumbuh Kembang Bayi, Balita dan  
Anak*. Jakarta: Rineka Cipta

Usman, Husain. (2006). *Manajemen Teori,  
Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta:  
Penerbit Buku Aksara

Widiastuti, I., A dan Kristiani. 2006. *Pemanfaatan  
Posyandu di Kota Denpasar*. Yogyakarta:  
Program Magister Kebijakan dan  
Manajemen Pelayanan Kesehatan,  
Universitas Gadjah Mada

Zulkifli. 2003. *Posyandu dan Kader Kesehatan*,  
(<http://library.usu.ac.id>, diakses pada  
tanggal 27 November 2011)